

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah terlaksana dengan Baik yaitu dengan perencanaan yang tepat menentukan materi, menyusun RPP, menyiapkan sarana prasarana pendukung hingga membuat skenario metode diskusi dengan baik, pelaksanaan dan evaluasi yang tepat serta terarah sehingga siswa mampu memahami jalannya diskusi dan materi pelajaran pun menjadi mudah dipahami.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah yaitu baik, karena latarbelakang pendidik sudah sarjana (S1-PAI) sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu, pengalaman mengajar yang sangat lama hampir 10 Tahun, guru berperan aktif dalam mendidik, mengarahkan dan memotivasi siswa serta lingkungan keluarga yang berpendidikan sehingga guru aqidah akhlak memiliki kepedulian dan intelektual yang baik dalam Penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al Falah yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak. Peran yang dilakukan guru PAI sudah baik, dan kiranya demi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Supaya pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam dalam hal ini mata pelajaran Aqidah Akhlak, dapat berjalan dengan baik dalam menopang pencapaian visi dan misi sekolah di MTs NU Al Falah, maka sebaiknya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam lebih ditingkatkan dan lebih mengupayakan agar sarana dan prasarana keagamaan lebih dilengkapi. Agar lebih menunjang proses belajar mengajar dan peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa, sehingga keberhasilan pembelajaran pun dapat meningkat.

2. Kepada Guru Aqidah Akhlak

Dalam usaha meningkatkan perilaku Islami siswa, guru Aqidah Akhlak hendaknya menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Untuk itu guru harus senantiasa memotivasi siswa agar memiliki kesadaran untuk belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu penggunaan metode diskusi kelompok kepada siswa harus senantiasa dilakukan agar dalam penerapan selalu mengalami perbaikan hingga mencapai hasil maksimal.

3. Kepada Orang tua

Sebagai orang tua hendaknya selalu memberikan arahan dan dukungan (moril maupun materil) kepada anaknya agar mereka terus meningkatkan semangat dalam belajarnya dan memberikan bimbingan untuk selalu berperilaku terpuji.

4. Kepada Siswa

Agar tercapai cita-citanya, hendaknya seorang siswa haruslah bersikap aktif dalam proses pembelajaran dan pantang menyerah untuk melakukan kefahaman ilmu pengetahuan serta selalu berperilaku terpuji untuk membentuk pribadi yang baik.

5. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan semoga dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu para guru Aqidah Akhlak untuk meningkatkan metode diskusi kelompok menjadi lebih baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005)
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya 2013)
- Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004)
- Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran*, (Semarang: PT Unnes Press, 2004)
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2009)
- Departemen Agama RI, *Al –Quran dan Terjemahnya*, Fajar Mulya, Surabaya: 2009
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993)
- Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT RemajaRosda Karya, 2013)
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004)
- Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Suwardi Notosudirjo, *Kosakata Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990)

Trianto Ibnu Badar Al Tabany, *Desain Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2014)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Redaksi Sinar Grafika, Jakarta: 2008

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003)

